

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa MTs Negeri 1 Labuhanbatu Utara Tahun Pembelajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 62. Kemampuan berpikir kritis pada materi sistem pencernaan manusia dominan berada pada kategori kurang dengan persentase 68%, disusul dengan kategori baik dengan persentase 16%, kemudian kategori cukup 14% dan kategori sangat baik 2%. Aspek kemampuan berpikir kritis siswa MTs Negeri 1 Labuhanbatu Utara secara berturut-turut dari yang paling tinggi hingga rendah berdasarkan rataratanya adalah aspek membuat penjelasan lebih lanjut ( $\bar{x} = 77$ ) indikator mengatur strategi dan taktik ( $\bar{x} = 73$ ), indikator memberikan penjelasan sederhana ( $\bar{x} = 66$ ), indikator membangun keterampilan dasar ( $\bar{x} = 57$ ) dan indikator menyimpulkan ( $\bar{x} = 56$ ).
2. Faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis yaitu faktor situasional dan faktor disposisi. Faktor situasional yang sangat berpengaruh dalam berpikir kritis adalah *accountable* sedangkan faktor disposisi yang sangat berpengaruh adalah pembiasaan dan latihan dan metode pengajaran. Selain itu perkembangan intelektual, interaksi kepada orang lain, motivasi belajar juga dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis seseorang.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Labuhanbatu utara, maka untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis siswa kedepannya adalah perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai kemampuan berpikir kritis siswa, diharapkan guru harus memberikan penjelasan materi dengan baik, mengembangkan soal-soal yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, membiasakan siswa untuk menjadi lebih kritis dengan cara memberikan permasalahan di kehidupan sehari-hari sesuai dengan materi yang diajarkan, melatih siswa untuk bertanya, menyampaikan argumen, berdiskusi serta guru menggunakan

metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa dapat menghadapi dunia pendidikan yang sebenarnya. Bagi siswa juga dapat mengembangkan kualitas berpikir kritisnya dengan cara berlatih membaca informasi, berdiskusi dengan teman dan bertanya jika belum memahami materi.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY